

Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya Tahun 2025

Knowledge About Dental and Oral Hygiene Through Board Game in Adolescents at the Orphanage Yatim Darul Hikmah Surabaya in 2025

Najah Akifah Nurjannah¹ Sunomo Hadi² Silvia Prasetyowati³
^{1,2,3}Department of Dental Health, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Email : najahakifah13@gmail.com

ABSTRACT

An important role is played in oral health in each person, because damage to teeth and gums that is not properly treated can cause pain, interfere with masticatory function, and potentially have an impact on overall body health. One way to maintain dental health is by paying attention to dental hygiene to prevent dental disease. Adolescents are in a period that easily faces oral health problems due to not paying attention to dental and oral hygiene. The problem in this study is the lack of knowledge about dental and oral hygiene in adolescents. The purpose of the study was to determine the knowledge of dental and oral hygiene before and after counseling through board game media for adolescents at the Yatim Darul Hikmah Orphanage Surabaya. This study applied a descriptive research design approach. Information was collected by means of questionnaire sheets given both before and after counseling through board game media. The target or target is 26 adolescents at the Yatim Darul Hikmah Orphanage Surabaya. Data processing applied a questionnaire, and data analysis was carried out by calculating the number of answers from each participant and then converting them into percentages to determine the category of knowledge assessment. The findings from this study indicated that the average knowledge before the board game media was in the poor category (54.2%) and afterward in the good category (84,1%).

Keyword : Knowledge; Dental Hygiene; Board Game

PENDAHULUAN

Salah satu menjaga kesehatan gigi dengan memperhatikan kebersihan gigi untuk mencegah terjadinya suatu penyakit pada gigi geligi. Kebersihan gigi dan mulut ialah keadaan gigi yang tidak memiliki debris, plak, dan kalkulus yang meluas ke semua permukaan dan sela-sela gigi. Debris dan plak yang akan selalu terbentuk pada gigi apabila tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut (Priselvia *et al.*, 2021).

Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023 mencatat proporsi masalah gigi dan mulut dalam satu tahun terakhir sebesar 56,9% dan yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi sebanyak 81,4%. Adapun persentase frekuensi menyikat gigi dan waktu menyikat gigi dengan benar sebesar 6,2% penduduk. Remaja termasuk pada kelompok yang mengalami permasalahan kesehatan gigi dan mulut.

Persentase persoalan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok usia 10 sampai 14 tahun mencapai 48,8%, sementara pada kelompok usia 15 hingga 24 tahun sebesar 47,3%. Sementara itu, proporsi kebiasaan menyikat gigi dengan frekuensi dan waktu yang benar pada usia 10 sampai 14 tahun hanya 7,4%, dan pada usia 15 sampai 24 tahun sebesar 7,5%. (Kementerian Kesehatan RI, 2023).

Pada masa remaja mudah menghadapi masalah kesehatan gigi dan mulut akibat dari tidak memperhatikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dapat dialami sebab kurangnya pengetahuan dan pelayanan informasi mengenai kesehatan gigi dan mulut (Rahma *et al.*, 2023). Bersumber dari survei awal, hasil kuesioner mengenai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya memiliki rata-rata nilai pengetahuannya dalam kategori

kurang sebesar 55%, dengan jumlah sasaran data awal sebanyak 22 remaja. Pengetahuan remaja dengan kategori baik sebanyak 2 remaja, kategori cukup sebanyak 5 remaja, dan kategori kurang sebanyak 15 remaja. Menurut Arikunto kategori tingkat pengetahuan terdapat 3 tingkatan yaitu tingkatan baik dengan nilai $\geq 75\%$, tingkatan cukup apabila nilainya $56 - 74\%$, dan tingkatan kurang dengan nilai $\leq 55\%$ (Fadli and Reza, 2022). Tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang kurang menjadi masalah dalam penelitian ini. Penyampaian informasi untuk menambah pengetahuan salah satunya dipengaruhi oleh dorongan dari pengurus panti asuhan yang sebagai pembimbing dan fasilitator kepada remaja yang dapat meningkatkan menjaga kebersihan gigi dan mulut (Dwisaptarini *et al.*, 2024).

Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat menyebabkan penumpukan plak dan kalkulus. Hal ini karena adanya debris dan kalkulus yang dapat menyebabkan gingivitis. Penyakit periodontal dapat terjadi apabila plak dibiarkan dalam waktu yang lama (Roichana, Isnanto and Hidayati, 2022). Pemeriksaan kebersihan gigi dengan cara pengukuran OHI-S (*Oral Hygiene Index Simplified*). OHI-S ialah angka yang menyatakan kondisi kebersihan gigi pada pemeriksaan meliputi debris, plak dan kalkulus pada permukaan gigi indeks. OHI- S didapatkan dari penjumlahan debris indeks (DI) dan *calculus* indeks (CI). Dari data awal pemeriksaan kebersihan gigi dengan OHI-S pada remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya dengan sasaran remaja yang sama memiliki rata-rata nilai skor OHI-S sebesar 3,13 kategori buruk. Pemeriksaan kebersihan gigi dengan OHI-S sebagai kondisi kesehatan gigi. Peningkatan kebersihan gigi dapat dilakukan dengan pemeriksaan gigi secara rutin. Penyebab masalah kondisi kebersihan gigi dan mulut salah satunya dari pengetahuan yang merupakan landasan utama yang dapat berdampak pada status atau kondisi kebersihan gigi (Nurhalisah, Hidayati and Isnanto, 2023).

Pada survei awal di Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya didapatkan kebiasaan yang kurang menjaga kebersihan gigi seperti malas menyikat gigi pada malam hari sebelum tidur, kebiasaan mengunyah satu sisi dan suka mengonsumsi makanan serta minuman manis.

Meningkatkan pengetahuan dengan penyuluhan melalui media agar sasaran

memahami dengan mudah. Media *board game* merupakan permainan papan berbentuk persegi yang mencakup beberapa benda untuk pertukaran berdasarkan aturan yang telah ditentukan pada permainan. Media yang dikembangkan oleh Ramadhan (2024) menyatakan bahwa *Board Game Math Guesser* yang digunakan untuk materi dimensi tiga matematika masih terdapat bahasa dan simbol yang membingungkan. Media yang dikembangkan oleh Nurafifah (2024) bahwa *Board Game Guess The Number* menyatakan bahwa tepat guna untuk menambah kemahiran berpikir rasional dengan tampilan melalui *wordwall* secara *online* dan alat peraga secara *offline*.

Penyuluhan menggunakan media *board game* ini diharapkan sebagai media pembelajaran untuk meningkatnya pengetahuan pada remaja. Berdasarkan uraian di atas, pada survei awal kurangnya pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menjadi masalah peneliti sehingga melakukan penelitian pengetahuan melalui media *board game* pada remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menerapkan penelitian deskriptif. Bertempat di panti asuhan yatim darul hikmah Surabaya yang berlokasi di jalan Gubeng Kertajaya V C Nomor 5, Airlangga, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya dengan waktu penelitian dari bulan Agustus 2024 sampai Februari 2025. Sasaran penelitian ini sebanyak 26 remaja usia 12 sampai 17 tahun. Metode yang diterapkan dengan lembar kuesioner. Analisis data dilakukan dengan perhitungan jumlah jawaban dari setiap peserta dan kemudian mengubahnya menjadi persentase untuk menentukan kategori penilaian pengetahuan.

HASIL PENELITIAN

1. Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dari Subbagian Sebelum Melalui Media *Board Game*

Sub bagian	Pre-test	
	Benar	%
Pengertian kebersihan gigi dan mulut		
Soal ke-		
1	19	73
2	11	42
Rata-rata		57
Frekuensi dan waktu menyikat gigi		
Soal ke-		
3	21	81
4	11	42
5	10	38
6	13	50
Rata-rata		53
Cara memelihara kebersihan gigi		
Soal ke-		
7	20	77
8	9	35
9	19	73
Rata-rata		61
Cara menyikat gigi yang benar		
Soal ke-		
10	12	46
11	10	38
12	10	38
13	7	27
14	7	27
Rata-rata		35
Makanan yang baik dan tidak untuk kebersihan gigi		
Soal ke-		
15	22	85
16	16	62
17	12	46
Rata-rata		64
Akibat tidak membersihkan gigi		
Soal ke-		
18	15	58
19	16	62
20	22	85
Rata-rata		68

Berdasarkan tabel.1, menunjukkan bahwa pengetahuan pada remaja mengenai kebersihan gigi dan mulut dalam subbagian pengertian, cara memelihara kebersihan gigi, makanan yang baik dan tidak untuk kebersihan gigi dan akibat tidak membersihkan gigi kategori cukup. Subbagian

frekuensi dan waktu menyikat gigi serta cara menyikat gigi yang benar dalam kategori kurang.

2. Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Sesudah Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut dari Subbagian Sesudah Melalui Media *Board Game*

Sub bagian	Post-test	
	Benar	%
Pengertian kebersihan gigi dan mulut		
Soal ke-		
1	23	89
2	25	96
Rata-rata		93
Frekuensi dan waktu menyikat gigi		
Soal ke-		
3	26	100
4	26	100
5	18	69
6	23	89
Rata-rata		90
Cara memelihara kebersihan gigi		
Soal ke-		
7	23	89
8	22	85
9	26	100
Rata-rata		91
Cara menyikat gigi yang benar		
Soal ke-		
10	19	73
11	21	81
12	15	58
13	22	85
14	24	92
Rata-rata		78
Makanan yang baik dan tidak untuk kebersihan gigi		
Soal ke-		
15	24	92
16	18	69
17	17	65
Rata-rata		75
Akibat tidak membersihkan gigi		
Soal ke-		
18	16	62
19	23	89
20	26	100
Rata-rata		84

Berdasarkan tabel.2 diatas menunjukkan bahwa pengetahuan pada remaja mengenai kebersihan gigi dan mulut pada subbagian pengertian, frekuensi dan waktu menyikat gigi, cara memelihara kebersihan gigi, cara

menyikat gigi yang benar, makanan yang baik dan tidak untuk kebersihan gigi dan akibat tidak membersihkan gigi dalam kategori baik.

3. Nilai Rata-rata Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Sebelum dan Sesudah Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya

Tabel 3. Distribusi Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Sesudah Melalui Media *Board Game*

Data	Rata-rata	Kategori
Sebelum	54,2	Kurang
Sesudah	84,1	Baik
Selisih	29,9	

Berdasarkan tabel.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut lebih tinggi pada sesudah melalui media *board game* dengan kategori baik dan memiliki selisih antara rata-rata sebelum dan sesudah melalui *board game* sebanyak 29,9.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Sebelum Penyuluhan Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya

Data hasil penelitian yang didapatkan bahwa remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya memiliki pengetahuan yang kurang pada frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat serta cara menyikat gigi yang kurang. Data menyatakan masih banyak responden yang menjawab waktu menyikat gigi yang kurang tepat namun frekuensinya benar. Cara menyikat gigi responden menjawab lebih banyak yang kurang tepat. Pada subbagian pengertian, cara memelihara kebersihan gigi, makanan yang baik dan tidak, dan akibat tidak membersihkan gigi dalam kategori cukup yang sebagian besar menjawab dengan benar.

Dari penelitian yang dilakukan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada remaja kategori kurang disebabkan oleh kurangnya pendidikan atau edukasi mengenai kebersihan gigi dan mulut. Penelitian ini searah dengan pernyataan (Fitri *et al.*, 2023) masalah yang kerap timbul pada kebersihan gigi dan

mulut yang kurang baik. Meningkatkan kebersihan gigi dan mulut perlu adanya penyuluhan dimana kegiatan tersebut proses dari komunikasi dua arah antara penyuluh dan penerima informasi dalam interaksi. Faktor salah satunya yang mempengaruhi pengetahuan yang kurang adalah minimalnya pemberian informasi mengenai kebersihan gigi dan mulut kepada sasaran.

Teman sebaya dan pengurus panti asuhan juga yang menjadi dukungan dalam keseharian dan kebiasaan menjaga kebersihan gigi. Dalam lingkungan yang sama dapat saling mengingatkan satu sama lain mengenai menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pernyataan ini didukung oleh penelitian (Rahma *et al.*, 2023) bahwa pengurus pondok pesantren yang menjadi fasilitator dalam kegiatan yang dilakukan agar turut ikut mengetahui masalah yang dihadapi pada kebersihan gigi para santri serta teman yang aktif dalam berdiskusi dan mamiliki pengetahuan yang baik dapat menjadi *role model* untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Dengan demikian, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan kebersihan gigi dan mulut didapat dengan adanya penyuluhan melalui media yang tepat. Penyampaian informasi oleh tenaga kesehatan yang bergerak pada upaya promotif adanya pengetahuan yang menjadi mau dan mampu melakukan tindakan. Peran teman sebaya dan pengurus panti asuhan juga termasuk menjadi perantara informasi yang saling memahami dalam lingkungan yang sama.

2. Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Sesudah Melalui Media *Board Game* Pada Remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya

Hasil penelitian ini pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada remaja rata-rata dalam kategori baik karena pada bagian pengertian, frekuensi dan waktu menyikat gigi, cara memelihara kebersihan gigi, cara menyikat gigi, makanan yang baik dan tidak untuk kebersihan gigi serta akibat tidak membersihkan gigi memiliki kategori baik. Setelah adanya penyuluhan dengan media *board game* terdapat perubahan pengetahuan yang awalnya memiliki rata-rata kategori

kurang menjadi kategori baik.

Pengetahuan mengenai kebersihan gigi dan mulut dalam kategori baik karena telah mendapatkan edukasi melalui media board game. Penelitian ini sependapat dengan penelitian (Aprilia, Yudiernawati and Rachman, 2024) bahwa sebelum dilakukan edukasi pencegahan karies gigi dengan media *board game* terdapat sebagian besar partisipan mempunyai pengetahuan kategori cukup dan sesudah adanya edukasi hampir seluruh partisipan memiliki pengetahuan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa memaparkan pengetahuan meningkat setelah adanya pendidikan kesehatan atau edukasi. Pembelajaran yang menggabungkan atau kombinasi dengan permainan menjadi pengembangan suatu emosional dan pemikiran yang bersifat menciptakan nuansa belajar menyenangkan.

Adanya media dalam penyampaian informasi membuat remaja memahami kebersihan gigi dan mulut. Peneliti menggunakan media *board game* salah satu sebagai perantara pesan mengenai kebersihan gigi dan mulut pada remaja yang melibatkan kelompok sehingga dapat saling memahami antar teman. Penelitian selaras dengan penelitian (Fatmasari *et al.*, 2020) bahwa media *board game* efektif dalam keterampilan menggosok gigi pada anak prasekolah dengan semua responden memiliki keterampilan menyikat gigi yang baik. Selain itu, juga diperkuat dengan penelitian (Nurafifah, Rafianti and Anriani, 2024) media pembelajaran *board game* pada siswa kelas tujuh yang absah, tepat cara dan mudah dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi berpikir kritis siswa dengan rata-rata dari 37 siswa lebih dari setengah responden mempunyai nilai baik.

Dengan demikian, penelitian tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yang sebelumnya kategori kurang menjadi kategori baik pada remaja Panti Asuhan Yatim Darul Hikmah Surabaya sesudah penyuluhan media *board game*. Media yang sesuai dengan materi kebersihan gigi dan mulut melibatkan teman pada setiap kelompok yang menjadi pengetahuan bertambah dari sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dari penelitian ini memaparkan bahwa pengetahuan kebersihan gigi dan mulut meliputi pengertian, waktu dan frekuensi menyikat gigi, cara memelihara kebersihan gigi, cara menyikat gigi, makanan yang baik dan tidak untuk membersihkan gigi, akibat tidak menyikat gigi pada remaja panti asuhan yatim darul hikmah Surabaya sebelum melalui media *board game* rata-rata yang diperoleh dalam kategori kurang dan sesudah melalui media *board game* dalam kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, K., Yudiernawati, A. and Rachman, M.Z. (2024) 'Pengaruh Edukasi dengan Board Game terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Pencegahan Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah', *Journal of Health Research Science*, 4(02), pp. 328–335.
- Dwisaptarini, A.P. *et al.* (2024) 'Pemberdayaan Anak dan Pengurus Panti Yatim Mizan Amanah Bintaro dalam Menjaga Kesehatan Rongga Mulut', *Jurnal Abdimas Kesehatan Terpadu*, 03(02), pp. 50–57. Available at: <https://doi.org/10.25105/jakt.v3i2.21009>.
- Fadli and Reza, M.P. (2022) 'Tingkat Pengetahuan Pemain Futsal Terhadap Penggunaan Anestesi Spray', *Jurnal Komunitas Farmasi Nasional*, 2(2), pp. 397–408.
- Fatmasari, D. *et al.* (2020) 'Efektivitas Metode Demonstrasi dan Permainan PAGEM (Board Game) tentang keterampilan Menyikat Gigi Anak-Anak Prasekolah', 1, pp. 124–134.
- Fitri, H. *et al.* (2023) 'Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Sejak Dini Bagi Siswa Di Sma Pembangunan Laboratorium Unp Padang', *Buletin Ilmiah Nagari Membangun*, 6(2), pp. 106–114. Available at: <https://doi.org/10.25077/bina.v6i2.480>
- Kementerian Kesehatan RI (2023) *Survei Kesehatan Indonesia (SKI)*. Bukittinggi: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan.
- Nurafifah, R., Rafianti, I. and Anriani, N. (2024) 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Board Game "Guess the Number" Untuk

Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis’,
Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika, 5(1), pp. 410–419.
Available at: <https://doi.org/10.46306/lb.v5i1.569>

Nurhalisah, A.R., Hidayati, S. and Isnanto (2023) ‘Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 4(3), pp. 1–16.

Priselias, D. *et al.* (2021) ‘Gambaran Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Remaja (Studi Literatur)’, *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 2(1), pp. 357–361.
Available at: <https://doi.org/10.34011/jks.v2i1.692>

Rahma, S.I. *et al.* (2023) ‘Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Tindakan Mengenai Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren, Kabupaten Malang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(2), pp. 223–233

Ramadhan, W.S., Zahra, L. and Shafwan, vania al fitri (2024) ‘Pengembangan Media Pembelajaran Boardgame Matematika Kelas XII Dengan Materi Dimensi Tiga di SMA Negeri 51 Jakarta’, *Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan dan Angkasa*, 2(5), pp. 59–74. Available at: <https://doi.org/10.62383/algorithm.v2i5.125>

Roichana, A.S., Isnanto and Hidayati, S. (2022) ‘Pengetahuan Remaja Masjid Jami’hidayatul Islamiyah Tentang kebersihan gigi dan mulut (Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(2), pp. 342–350. Available at: <http://ijohm.rcipublisher.org/index.php/ijohm/article/view/137>